

## **Program Peningkatan Mata Pencarian dengan Sosialisasi dan Rintisan Pengembangan Komoditas Tanaman Vanili di Nagari Muaro Sei Lolo**

**Yulhendri<sup>1</sup>, Hamdi<sup>2</sup>, Rani Sofya<sup>3</sup>, Delvia Safitri<sup>4</sup>, Bayu Kurnia Rahman<sup>5</sup>, Tri Wijayanti<sup>6</sup>, Monica Ihksan Almauiza<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang

e-mail: [yulhendri@fe.unp.ac.id](mailto:yulhendri@fe.unp.ac.id)

### **Abstrak**

Dalam teori pembangunan perubahan itu bisa terjadi bukan hanya karena modal, alam, teknologi tapi yang paling penting karena factor Manusia. Karena manusia atau Sumberdaya Manusia (SDM) merupakan modal yang aktif. Maju dan tidaknya daerah atau nagari amat ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusianya. Salah satu persoalan utama petani di Pasaman dan khususnya di Nagarii Muaro Sei lolo adalah kemampuan Petani untuk mengadopsi teknologi, dan menggunakan ilmu pengetahuan dalam berusaha. Maka Pendidikan dan pelatihan menjadi hal yang amat penting. Pembelajaran di kelompok Tani menjadi penting. Pelatihan manajemen usaha Vanili bagi petani menjadi penting, karena tanaman ini bisa menjadi diversifikasi dari produk utama petani. Program Kemitraan Masyarakat ini akan memberikan pengabdian masyarakat berupa pelatihan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam melakukan panen dan pengolahan pasca panen komoditas vanili, dengan harapan di kemudian hari akan terus dimanfaatkan dan diaplikasikan oleh petani agar dapat menambah income petani dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga petani vanili. Adapun kegiatan pendampingan yaitu distribusi bahan cetak buku, famplet best praktis, video dan pencontohan kepada anggota kelompok sasaran. Melakukan pemeliharaan vanili yang masih ada di kebun petani Pendirian rumah penjemuran di tingkat Gabungan kelompok Tani. Pendirian usaha vanili di tingkat Gabungan kelompok Tani. Memfasilitasi produksi dan pemasaran dalam mengelola vanili dijadikan remaph dan bahan makanan/minuman.

**Kata kunci:** *Usaha Pertanian; Pupuk Organik, Pemeliharaan Tanaman, Media Tana*

### **Abstract**

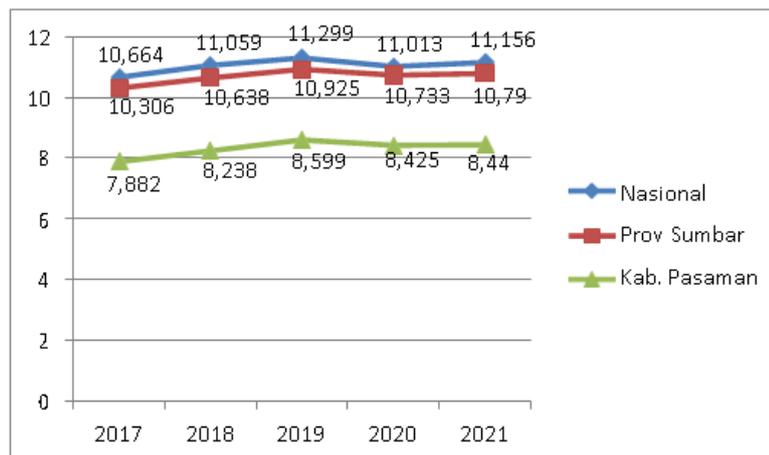
In development theory, change can occur not only because of capital, nature, technology but most importantly because of the human factor. Because humans or Human Resources (HR) are active capital. The progress and failure of a region or village is largely determined by the quality of its human resources. One of the main problems of farmers in Pasaman and especially in Nagarii Muaro Sei lolo is the ability of farmers to adopt technology, and use science in business. Therefore, education and training are very important. Learning in farmer groups is important. Vanilla business management training for farmers is important, because this crop can be a diversification of farmers' main products. This Community Partnership Program will provide community service in the form of training to improve farmers' ability to harvest and post-harvest processing of vanilla commodities, with the hope that in the future it will continue to be utilized and applied by farmers in order to increase farmers' income and be able to improve the welfare of vanilla farming families. The mentoring activities include the distribution of printed materials such as books, best-practice famphlets, videos and demonstrations to members of the target group. Maintaining existing vanilla in farmers' gardens Establishment of drying houses at the Farmer Group Association level.

Establishment of a vanilla business at the Farmer Group Association level. Facilitate production and marketing in managing vanilla into remaph and food/beverage ingredients.

**Keywords:** *Farming Business, Organic Fertilizer, Plant Maintenance, Field Media*

## PENDAHULUAN

Pasaman dikenal sebagai daerah dengan basis ekonomi pertanian, lebih dari 52% sektor pertanian memberikan kontribusi pada perekonomian daerah (PDRB/Produk domestik bruto). Dengan demikian sector ini patut menjadi perhatian dari pemerintah daerah dan pihak perguruan tinggi untuk mengembangkannya menjadi sumber kesejahteraan masyarakat (BPS, 2022). Namun ironisnya Pasaman termasuk daerah yang memiliki kantong-kantong kemiskinan di Sumatera Barat terdapat beberapa Nagari yang memiliki penduduk yang berkategori kemiskinan ekstrim. Kemiskinan ekstrim ini bersumber dari persoalan ekonomi dimana produktivitas penduduknya rendah. Rendahnya produktivitas itu karena produktivitas lahan rendah. Rendahnya produktivitas lahan karena Kualitas Sumberdaya manusia (SDM) petani rendah. Rendahnya SDM petani karena rendahnya tingkat Pendidikan penduduk dan juga tentunya rendahnya kemampuan adopsi teknologi dan pembelajaran di kalangan petani (BPS, Pasaman 2022). Berikut ini kondisi lama bersekolah Kabupaten Pasaman dibandingkan dengan nasional dan Provinsi Sumatera Barat.



**Gambar 1. Perbandingan Capaian Harapan Lama Sekolah Antara Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat dan Nasional Tahun 2017 – 2021.**

Sumber: BPS 2021, diolah

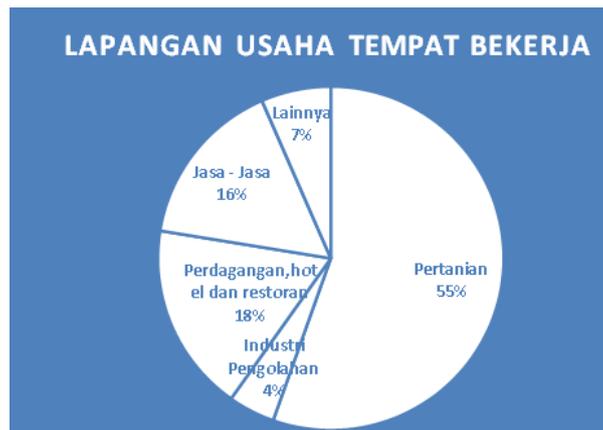
Rendahnya lama bersekolah memerlukan sentuhan dari Perguruan Tinggi untuk memotivasi masyarakat untuk tetap melakukan pembelajaran, walaupun sudah berada pada usia tua karena prinsip Pendidikan adalah belajar sepanjang hidup. Kehadiran Tim Pengabdian UNP di Pasaman khususnya di Nagari yang memiliki tingkat pembelajaran yang rendah dan miskin menjadi penting. Salah satunya di Kecamatan Mapattunggul Selatan. Berikut ini disajikan lahan sawah sebagai salah satu sumber kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Terdapat kecamatan Mapattunggul selatan yang memiliki lahan yang terbatas dalam meningkatkan ketahanan pangannya.

Tabel 1. Luas Lahan, Panen dan Produktivitas per-ha Per Kecamatan 2015-2017

Sumber: BPS Dalam Angka, 2017.

Sementara itu sector pertanian dan perkebunan menjadi sumber utama dalam penghasilan penduduk, sebagai mana terlihat pada gambar berikut ini:

Kecamatan	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi Sawah per Kecamatan									Produksi/ha 2015	Produksi/ha 2016	Produksi/ha 2017
	Luas Tanam (Ha)			Luas Panen (Ha)			Produksi (Ton)					
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017			
Tigo Nagari	6.732	5.299	840	6.564	6.160	5.400	30.772	27.104	35.640	4,7	4,4	6,6
Bonjol	3.138	3.113	3.088	3.129	3.145	3.069	13.605	15.725	14.409	4,3	5,0	4,7
Simpang Alahan Mati	1.717	1.437	1.437	1.428	1.448	1.419	6.712	6.806	6.394	4,7	4,7	4,5
Lubuk Sikaping	5.698	5.830	6.205	5.652	6.329	6.197	27.158	28.987	23.239	4,8	4,6	3,8
Duo Koto	3.500	3.509	3.060	4.033	3.688	3.005	18.830	16.227	11.720	4,7	4,4	3,9
Panti	5.919	5.698	6.151	7.696	5.845	6.044	39.627	32.148	63.445	5,1	5,5	10,3
Padang Gelugur	6.018	5.986	6.787	5.883	6.015	7.060	27.397	13.233	28.240	4,7	2,2	4,2
Rao	3.386	2.712	4.121	3.303	2.664	4.091	19.095	14.119	30.069	5,8	5,3	7,3
Rao Utara	3.218	2.925	2.937	4.208	3.196	3.146	18.141	13.423	11.955	4,3	4,2	4,1
Rao Selatan	4.233	3.906	5.216	3.829	4.386	5.443	17.920	17.544	31.569	4,7	4,0	6,1
Mapat Tunggul	0	0	0	20	-	0	78	-	-	3,9	-	-
Mapat Tunggul Selatan	329	253	157	423	144	192	1657	461	671	3,9	3,2	4,3
Pasaman	43.888	40.668	39.999	46.168	43.020	45.066	220.992	185.777	257.351	56	47	60



Gambar 2. Mata pencarian warga Pasaman, 2022, Sumber: BPS, 2022

Maka dengan demikian, kami memandang bahwa kehadiran UNP di tengah masyarakat akan mampu memberi spirit maju, motivasi dan dorongan untuk masyarakat memiliki martabat dan memperbaiki taraf hidupnya khususnya di Kecamatan Mapatunggul Selatan. Kecamatan Mapat Tunggul Selatan memiliki 2 nagari definitif. Wilayah terluas salah satunya yaitu Muaro Sungai Lolo dengan luas sebesar 347,00 km<sup>2</sup> atau 73,56 persen dari wilayah keseluruhan Kecamatan Mapat Tunggul Selatan (BPS, 2022). Nagari Muaro Sei lolo Terdiri dari 6 Jorong yaitu: Jorong Muaro, Jorong Sungai lolo, Jorong Pangian, Jorong Rotan Karet, Jorong Temu dan Jorong Sopan. Sedangkan di kawasan Muaro Sei Lolo terdapat 3 sungai yang bermuara di Sungai Kampar yaitu Sungai Lolo, Sungai Batang Timbulan dan Sungai Batang Pintuai (BPS, 2022). Selain itu, muaro sungai lolo memiliki kepadatan penduduk sekitar 15 orang per km<sup>2</sup>. Selain itu mayoritas pekerjaan pada Nagaro Sungai Lolo dengan jenis pekerjaan petani. Adapun hasil pertanian yang diperoleh seperti kelapa, karet, kopi, kulit manis, coklat, nilam, gardamunggu, kelapa sawit, enau, pinang, gambir, kemiri, pala, tembakau, padi, jagung dan ubi jalur (Hu et al., 2019). Jika diperhatikan dari kondisi sosial ekonomi Kabupaten Pasaman Nagari Muaro Sei lolo salah satu Nagari yang

paling banyak memiliki tingkat kemiskinan ekstrim di Kabupaten Pasaman dimana dari data Bappeda Pasaman 2023, Penduduk miskin 20% mencapai 22% dari total penduduk, dan kategorikan daerah yang rawan pangan dan rawan kemiskinan moneter. Berikut ini disajikan cluster Nagari yang kategori miskin paling parah, menengah dan rendah tingkat kemiskinannya. Proporsi Miskin di Kecamatan Mappattunggul Selatan berada di lokasi Nagari Muaro SeiLolo, berikut ini data penduduk kemiskinan ekstrim di Nagari

i.  
**Tabel 1. Penduduk dan 20% Penduduk Miskin Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Mapat Tunggul Selatan**

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Individu	20% Miskin		% dari total kab.	Prioritas
MAPAT TUNGGUL SELATAN	9621	825	2115	22%	4%	
MUARO SUNGAI LOLO	5357	467	1854	35%	3%	1
SILAYANG	4264	358	261	6%	0%	3

Sumber: Bappeda Pasaman, 2022

Tingginya tingkat kemiskinan yang ekstrim di Kecamatan Mapattunggul Selatan disebabkan oleh karena rendahnya produktivitas petani pada produksi utama pertanian di Kecamatan Mapattunggul Selatan. Masyarakat cenderung membuka lahan baru dikarenakan lahan disekitar kampung hasinya tidak bisa menukupi kebutuhan keluarga padahal lahan tersebut masih bisa membuka tanaman lain. Salah satunya tanaman yang bisa dimanfaatkan sebagai penghasilan tambahan dengan menggunakan lahan yang seadanya yaitu tanaman vanili.

Persyaratan tumbuh dan hidup sudah diujicobakan dalam 6 bulan terakhir, dan dari cerita petani sudah ada tanaman vanili yang ditanam namun belum menghasilkan karena masih berumur 1 tahun dan di masa lalu sudah pernah ada vanili namun pengetahuan dan kecakapan penduduk yang kurang yang belum memaksimalkan hasil bagi petani.



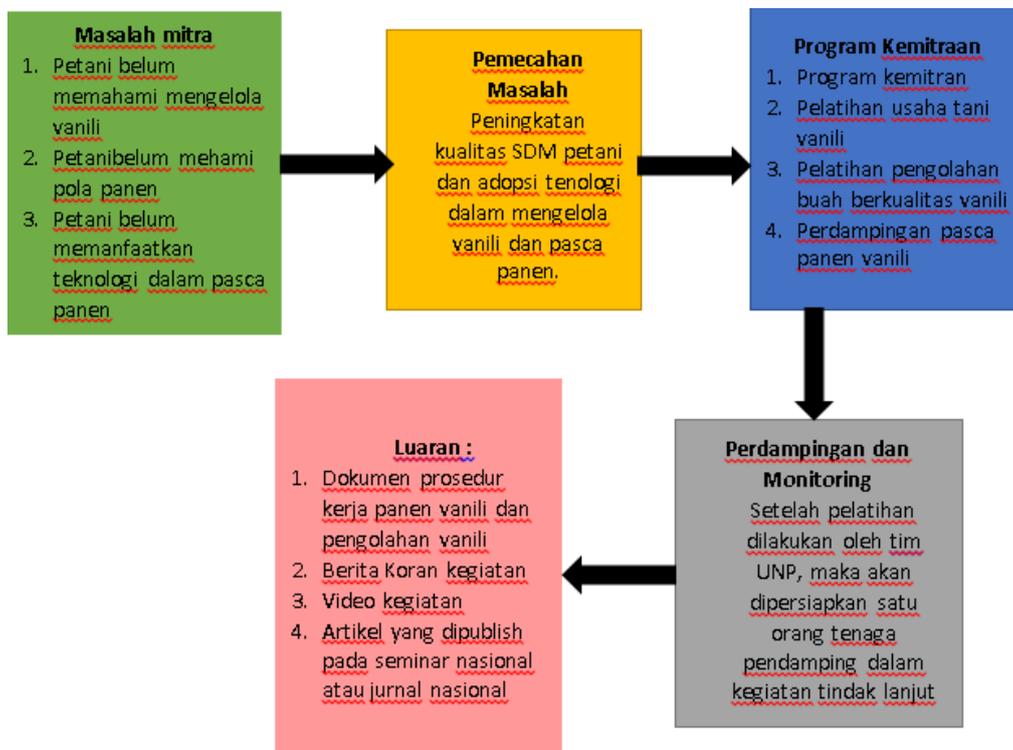
**Gambar 3. Tanaman V Uji Coba Tanam di Pasaman**

Vanili merupakan salah satu rempah yang paling mahal di dunia. Bagi pertanian vanili dapat disebutkan sebagai istilah emas hijau. Vanili memiliki harga mahal sehingga menyebabkan pascapanen yang rumit di dibandingkan dengan tanaman lain (Hsiao & Tuan,

2023; Hu et al., 2019). Pada saat ini permintaan di pasar Internasional meningkat pada jenis rumah vanili. Pemerintah hanya fokus pada remah-rempah seperti jahe, kunyit, gambir dll (Hsiao & Tuan, 2023; Osterhoudt, 2020). Tetapi pemerintah belum memfokuskan para petani untuk mengelola vanili sebagai komoditas unggulan pertama yang memiliki harga tinggi di skala pasar Internasional (Andriamparany et al., 2023; Martin, 2021; Wuryandari et al., 2020). Budidaya vanili saat ini belum optimal petani belum memahami bagaimana cara mengelola vanili agar tidak dicurimaupun diserang hama (Kariyawasam et al., 2019; Renate et al., 2020; Sisifa & Stringer, 2021). Budidaya vanili saat ini masih banyak hambatan seperti gagal panen dan di curi orang. Dengan harga vanili yang mahal justru akan rentan di curi orang lain dalam mencari keuntungan. Dengan hal ini maka diperlunya petani bisa memahami mengelola dan membudidayakan vanili sebagai komoditas utama yang akan bersaing di pasar internasional. Vanili adalah bahan penyedap yang sering digunakan dalam industri makanan (Osewold et al., 2022). Ekstraknya digunakan dalam minuman dan produk roti di seluruh dunia, termasuk es krim, kue, dan yogurt. Vanili yang tumbuh baik di tempat teduh bisa ditumpangsarikan dengan pisang dan kopi. Tergantung pada pasar, satu kilo vanilla lokal bisa terjual hingga 850.000 dolar (Boxy et al., 2020; Wurz, 2023). Di Sumatera Barat hanya beberapa kabupaten yang baru membudidayakan tanaman vanili. Prospek

### METODE

Program Kemitraan Masyarakat ini akan memberikan pengabdian masyarakat berupa pelatihan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam melakukan panen dan pengolahan pasca panen komoditas vanili, dengan harapan di kemudian hari akan terus dimanfaatkan dan diaplikasikan oleh petani agar dapat menambah income petani dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga petani vanili. Berikut ini gambaran pelaksanaan kegiatan PKM yang akan dilaksanakan:



**Gambar 5. Skema Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada tahun 2023 dengan tahapan yaitu 1) Persiapan meliputi koordinasi dengan oleh Pemerintah Nagari Muaro Sungai lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan. 2) Pertemuan penyamaan persepsi

dan diskusi bentuk, tepat dan waktu kegiatan bersama parapetani. 3) Persiapan pelaksanaan yang meliputi dokumen-dokumen, perlengkapan dan fasilitas yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan PKM ini. 4) Kegiatan inti yaitu berupa pelatihan, pembimbingan, pendampingan dan pemberdayaan sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan dan dipaparkan. 5) Evaluasi bertujuan untuk melihat kontribusi dan manfaat kegiatan PKM ini bagi Pemberdayaan Nagari Binaan. Diharapkan setelah program ini selesai program yang telah dilatihkan dan dibimbing bisa terus dijaga implementasinya oleh mitra dan bahkan bisa terus dikembangkan dibawah binaan dari Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman

Permasalahan yang akan diselesaikan pada program PKM ini adalah peningkatan sumberdaya manusia nagari Muaro Sei Lolo dalam melakukan pengolahan vanili, agar mampu meningkatkan kualitas harga jual vanili dan menambah pendapatan petani sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan petani. Untuk memperjelas permasalahan dan memberikan solusi terhadap permasalahan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Matrik masalah dan solusi**

No	Masalah	Solusi
1	Menanam stek vanili langsung ketanah	Akar vanili yang terkubur ditanah cenderung membusuk kecuali tanahnya sangat kaya kan humu. Bibit vanili harus diletakkan di mulsa, bibit vanili yang langsung di tanam ke tanah akan mati dan menarik investasi jamur.
2	Menanam di daerah yang tergenang air	Tanah yang sering tergenang air tidak cocok untuk tanaman vanili. Vanili membutuhkan tanah dengan drainase sangat baik dan kaya humus. Dalam memilih lahan yang sempurna adalah lereng landai dengan tanah ringan yang lembut.
4	Tidak ada atauterlalu sedikit mulsa	Akar vanili tumbuh subur di mulsa yang sudah lapuk dan teraerasi. Tanaman ini akan diperbaiki dengan cara aplikasikan mulsa sehingga tanaman ini bisa mengeluarkan akar di dalam mulsa.
5	Terlalu banyak naungan atau pemangkasan	Tanaman vanili perlu sedikit teduh untuk berkembang. Terlalu banyak naungan atau paparan sinar matahari akan berbahaya bagi tanaman. Tingkat naungan berkisar antara 30 sampai 50% pada musim hujan.
6	Penyerbukan berlebihan	Tanaman muda dengan kurang dari 10 putaran tidak akan mendukung 100 buah. Tanaman ini sudah distressing sebelum memiliki 10 sulur melingkar. Jadi untuk mendapatkan hasil memuaskan petani penting sekali petani membangun sistem perakaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Mapat Tunggul Selatan terletak antara 000 34' sampai 000 06' lintang utara, dan antara 1000 06' sampai 1000 20' bujur timur. Kecamatan Mapat Tunggul Selatan memiliki luas 471,72 km<sup>2</sup>. Batas-batas Kecamatan Mapat Tunggul Selatan adalah: Utara - Kecamatan Mapat Tunggul, Selatan - Kecamatan Bonjol, Barat - Kecamatan Panti dan Kecamatan Lubuk Sikaping, Timur - Kecamatan Padang Gelugur dan Kecamatan Rao Selatan Kecamatan Mapat Tunggul Selatan memiliki 2 nagari definitif yaitu Muaro Sungai Lolo dan Silayang. Petani di Nagari Muaro Sei Lolo memiliki berbagai lahan pertanian seperti kelapa sawit, kelapa, kopi, kakao, tebu dan teh. pertanian kopi sebagai penghasilan tambahan selain gambir dan coklat. Melihat kondisi hasil pertanian tidak maksimal yang

dilakukan oleh para di muaro sungai lolo sehingga menyebabkan petani rendah pendapatan. Hal ini tentu menjadi persoalan untuk mengoptimal pendapatan petani maka diperlukan rintisan tanaman pendamping. Adanya persolan tersebut tim pengabdian Universitas Negeri Padang memberikan sosialisasi peningkatan mata pencarian rintisan pengembangan komoditas tanaman vanili.

Vanili sangat berharga secara ekonomi sehingga mendapat julukan "emas hijau". Di tingkat global, rempah-rempah ini masih menjadi salah satu barang yang paling dicari. Rempah-rempah termahal ketiga di dunia adalah biji vanili, yang harganya mencapai US\$200, atau Rp2,85 juta, per setengah kilogram. Dengan harga mahal tersebut maka petani muaro sungai lolo mencoba menanam vanili. Para petani di nagari muaro sungai lolo belum memahami bagaimana awal mula untuk merintis vanili. Nagari muaro sungai lolo belum pernah merintis vanili sebelumnya, hal ini membuat petani belum memahami bagaimana penanamana vanili. Pada kegiatan ini dilakukan pemberian materi untuk pengetahuan petani tentang vanili. Pengabdian vanili bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya vanili, serta meningkatkan pendapatan petani dan pemangku kepentingan terkait. Dengan pendekatan yang tepat, vanili dapat menjadi komoditas yang menguntungkan dan berkelanjutan bagi masyarakat lokal.

Kegiatan ini diikuti sebanyak 30 petani yang ada di jorong sungai lolo. Kegiatan ini di hadirkan oleh dosen pendidikan ekonomi dan dosen Departemen Fisika. Tidak hanya itu, kegiatan pengabdian ini diikuti juga mahasiswa S1 yakni Bayu Kurnia Rahman Tri Wijayanti dan S2 Magister Pendidikan Ekonomi Delvia Safitri Fakultas Ekonomi. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan ketua tim mengkoordinasikan dengan ketua kelompok tani Nagari Sei Lolo Jorong Rotan Getah terkait waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian yang efektif dan bisa menghadirkan mitra pengabdian masyarakat. Berdasarkan komunikasi yang dilakukan disepakati jadwal kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Tanggal 11-13 september 2021. Kegiatan Pengabdian di buka oleh Ketua Pengabdian Masyarakat Bapak Dr. Yulhendri S.Pd, M.Si. Kegiatan Pengabdian masyarakat disambut antusias oleh peserta karena merupakan pengetahuan baru yang belum mereka terapkan selama ini. Kegiatan ini mendapatkan sambutan sangat baik dan antusias dari wali nagari dan peserta yang merupakan pekerjaan masyarakat petani di Jorong Sungai Lolo Kecamatan Mapat Tunggul Selatan.



**Gambar 4. Kegiatan pembukaan pengabdian masyarakat**

Kegiatan Pembukaan pengabdian masyarakat dan Pengetahuan tentang program peningkatan mata pencarian dengan sosialisasi dan rintisan pengembangan komoditas tanaman vanili. Wali Nagari menyampaikan kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bagus dan bermanfaat bagi masyarakat, karena masyarakat petani di Jorong sungai lolo perlu dilatih, dibimbing dan didampingi untuk mengoptimal lahan dalam diversifikasi usaha vanili yang nanti akan menjadi solusi dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat petani di Nagari Muaro Sungai Lolo peningkatan pendapatan petani agar dapat menunjang perekonomian keluarga.

Tahap pertama tim pengabdian memberikan flayer kepada petani sebagai media informasi dan pengetahuan dalam kegiatan sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari penyampaian materi terkait budidaya vanili tanaman vanili.



**Gambar 5. kegiatan budidaya vanili**

Petani dijelaskan bagaimana cara menanam vanili secara teori dan teknis. Dalam hal ini, kegiatan dilakukan memberikan pemahaman kepada para petani langkah-langkah membudidayakan vanili yang terdapat di vanili. Pada materi kegiatan tersebut dijelaskan bahwa Tanaman vanili membutuhkan tajar untuk merambat baik tajar hidup seperti tanaman lamtoro, kelor, mahoni, randu dan lain-lain. Sedangkan tajar mati dibuat dari beton, cor, paralon, bambo dan kawat ram yang harus diberi naungan berupa jaring paranet. Selain itu keuntungan dari budidaya vanili merupakan salah satu rempah-rempah yang memiliki nilai jual tinggi. Hal ini karena vanili sering digunakan sebagai bahan tambahan dalam industri makanan dan minuman, seperti pembuatan es krim, coklat, minuman soda, dan lain-lain.

Kemudian penyampaian materi yang dilakukan oleh bapak Dr. Hamdi



**Gambar 6. Penyampaian materi**

Budidaya Pemeliharaan Vanili merupakan tanaman yang relatif mudah dalam pemeliharaannya. Tanaman vanili tidak memerlukan perawatan yang rumit dan dapat tumbuh di berbagai jenis tanah dengan ketinggian antara 300-1500 mdpl. Tujuan kegiatan budidaya vanili dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi petani. Selain itu, budidaya vanili juga dapat membuka peluang usaha baru dan meningkatkan perekonomian lokal. Hasil riset terkait: Dr. Hamdi menjelaskan bahwa perlunya petani memperhatikan perubahan cuaca dalam proses penanaman tanaman termasuk Vanili. Penelitian Dr. Hamdi juga menjelaskan perlu memperhatikan aspek lingkungan dalam keberlanjutan suatu usaha-usaha pertanian. Hasil uji coba dan penelitian berbasis ekonomi masyarakat menunjukkan bahwa keterimaan produk baru vanili bisa membantu kehidupan ekonomi rumah tangga. Dalam bentuk penggunaan ruang tanaman kebun kopi atau Kakao. Tanaman Kopi dan Kakao menjadi pohon pelindung utama dan nantinya petani mempersiapkan tagar buatan dalam bentuk pohon Gamal.

Tim pengabdian menyiapkan bibit dan beberapa alat yang dibutuhkan. Selanjutnya disampaikan teknis penanaman bibit vanili pada lahan yang sudah disiapkan. Beberapa petani langsung mempraktekkan menanam vanili dengan didampingi oleh tim. Ada beberapa petani yang bertanya terkait dengan jarak tanam, ketinggian tempat, dan hama

atau penyakit tanaman yang mungkin akan menyerang. Tim pengabdian menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut yang pada intinya bahwa tanaman vanili ini membutuhkan lahan yang lembab, membutuhkan naungan, serta potensi serangan hama yang lebih rendah. Dengan kata lain, budidaya tanaman vanili ini relatif mudah dengan hasil yang cukup menjanjikan. Tim pengabdian juga menyampaikan terkait tindak lanjut dari pelatihan ini yang intinya tim pengabdian akan bekerjasama memberikan bibit dan bantuan operasional untuk petani yang bersedia bekerjasama, sedangkan petani menyediakan lahan. Kerjasama tersebut diharapkan akan meningkatkan pendapatan petani dan mampu memberdayakan masyarakat di sekitarnya.



## SIMPULAN

Setelah dilakukan pelatihan maka peserta didampingi dan dimonitoring untuk mengontrol pencapaian tujuan pelatihan. Adapun kegiatan pendampingan yaitu distribusi bahan cetak buku, famplet best praktis, video dan pencontohan kepada anggota kelompok sasaran. Melakukan pemeliharaan vanili yang masih ada di kebun petani Pendirian rumah penjemuran di tingkat Gabungan kelompok Tani. Pendirian usaha vanili di tingkat Gabungan kelompok Tani. Memfasilitasi produksi dan pemasaran dalam mengelola vanili dijadikan rempah dan bahan makanan/minuman.

## SARAN

Adapun saran-saran penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) **Pelatihan Budidaya Vanili:** 1) Menyelenggarakan pelatihan untuk petani setempat tentang teknik budidaya vanili yang baik dan benar. 2) Memberikan panduan praktis tentang pemilihan bibit, persiapan lahan, perawatan, dan pemanenan vanili.
- 2) **Optimalisasi Pengolahan Vanili:** 1) Mempelajari metode pengolahan vanili yang efisien dan berkualitas. 2) Mengadakan workshop atau demonstrasi praktis untuk petani dalam hal pengeringan, fermentasi, dan penyimpanan vanili.
- 3) **Pengembangan Produk Turunan Vanili:** 1) Mencari cara untuk mengembangkan produk turunan vanili yang dapat menambah nilai ekonomi, seperti es krim vanili lokal, kue vanili, atau produk lainnya. 2) Mempromosikan diversifikasi produk untuk meningkatkan daya saing.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan No. 1829/UN35.15/PM/2023 untuk pendanaan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriamparany, J. N., Heritiana, J. T., Hänke, H., Kunz, S., & ... (2023). Market supply of livestock and animal products in north-eastern Madagascar—the role of the vanilla boom. In *Scientific African*. Elsevier. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2468227622004306>
- Backus, J., & Setiawan, I. M. (2021). *Assisted natural forest regeneration*.
- Boxy, M., Permana, D., & ... (2020). Building Framework of Supply Chain Vanilla Commodity in Indonesia: Approach with SCOR 12.0. ... , *Economics and Business* .... <https://www.atlantispress.com/proceedings/icmeb-19/125934123>
- BPS. (2022). *Kecamatan MAPAT TUNGGUL SELATAN DALAM ANGKA*.
- Celio, E., Andriatsitohaina, R. N. N., Llopis, J. C., & ... (2023). Assessing farmers' income vulnerability to vanilla and clove export economies in northeastern Madagascar using land-use change modelling. *Journal of Land Use* .... <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/1747423X.2023.2168778>
- Hansika, S. T., & Silva, D. A. M. De. (2022). *Upgrading vanilla value chain through supportive services*. 192.248.48.160. <http://192.248.48.160/handle/iruor/9047>
- Hsiao, C. Y., & Tuan, C. L. (2023). How recreational farm operators use dynamic capabilities to respond to COVID-19 pandemic. *Journal of Outdoor Recreation and Tourism*, 41, 100460.
- Hu, Y., Resende Jr, M. F. R., Bombarely, A., Brym, M., Bassil, E., & Chambers, A. H. (2019). Genomics-based diversity analysis of Vanilla species using a Vanilla planifolia draft genome and Genotyping-By-Sequencing. *Scientific Reports*, 9(1), 3416.
- Humaira, L., Jannah, A., Fitriani, A., & Maad, F. (2021). The Partnership Model for Women Farmers by Processing Mangosteen Skin Waste as a Functional Food Substitute. ... *Journal Of Community Service*. <http://ijcsnet.id/index.php/go/article/view/9>
- Kariyawasam, L., Dharmadasa, R., Rudrigo, C., & ... (2019). *Estimation of farm level technical efficiency and its socio-economic determinants in vanilla production in Kandy district, Sri Lanka*. dr.lib.sjp.ac.lk. <http://dr.lib.sjp.ac.lk/handle/123456789/10977>
- Mafie, K. M. (2020). Vanilla Husbandry and Fish Farming in Meru district, Arusha-Tanzania. In *Appropriate Technology*. e-jat.org. <https://www.e-jat.org/upload/pdf/jat-6-2-88.pdf>
- Martin, D. A. (2021). *Smallholder vanilla agroforestry in Madagascar: Biodiversity, ecosystem services and yields in a land-use context*. ediss.uni-goettingen.de. [https://ediss.uni-goettingen.de/bitstream/handle/21.11130/00-1735-0000-0005-15AA-4/Dissertation\\_Martin\\_eDiss.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://ediss.uni-goettingen.de/bitstream/handle/21.11130/00-1735-0000-0005-15AA-4/Dissertation_Martin_eDiss.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Mohanty, N. P., Singh, D., Hota, A., & ... (2019). Cultivation of cash crops under automated greenhouse using internet of things (IoT). ... *on Communication and* .... <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/8697930/>
- Munshi, E. (2020). *Framework for sustainable vanilla cultivation in Madagascar*. dukespace.lib.duke.edu. <https://dukespace.lib.duke.edu/dspace/bitstream/handle/10161/20530/VanillaMP.pdf?sequence=1>
- Osewold, J., Korol, Y., Osen, K., Soazafy, M. R., & ... (2022). Support trees in vanilla agroforests of Madagascar: diversity, composition and origin. In *Agroforestry* .... Springer. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10457-022-00733-y>
- Osterhoudt, S. R. (2020). "Nobody wants to kill" Economies of affect and violence in Madagascar's vanilla boom. *American Ethnologist*. <https://anthrosource.onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/amet.12911>
- Rakotonanahary, A. N., & Cao, J. (2020). An ICT integration approach on Malagasy

- agriculture: The case of vanilla production. In *Open Journal of Social Sciences*. scirp.org. [https://www.scirp.org/html/17-1763140\\_100864.htm](https://www.scirp.org/html/17-1763140_100864.htm)
- Renate, D., Gusriani, I., & Edison, E. (2020). Soymilk Flavor Technique to Increase the Income of Mestong Society at Muaro Jambi Region. ... of the 3rd International Conference on .... <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.17-10-2018.2294311>
- Sisifa, S. P., & Stringer, C. (2021). Relationships between International Buyers and Farmers: Insights from Tonga's Vanilla Industry. *AIB Insights*. <https://search.proquest.com/openview/fdfae670d7ee3e296de5b3b1af690adb/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2034428>
- Wulandari, S., & Ardana, I. K. (2021). Model of agricultural extension service system to accelerate technology adoption for vanilla smallholder. *E3S Web of Conferences*. [https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2021/82/e3sconf\\_icadai21\\_03012/e3sconf\\_icadai21\\_03012.html](https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2021/82/e3sconf_icadai21_03012/e3sconf_icadai21_03012.html)
- Wuryandari, N. E. R., Parashakti, R. D., & ... (2020). Sociopreneur Intention: Unlock the Potential of Indonesian Vanilla Farmers. ... *Economics and Business* .... <https://www.atlantis-pess.com/proceedings/icmeb-19/125934091>
- Wurz, A. (2023). *Biodiversity and ecosystem services in a tropical smallholder landscape in Madagascar*. ediss.uni-goettingen.de. <https://ediss.uni-goettingen.de/handle/11858/14470>
- Wurz, A., Grass, I., & Tschardtke, T. (2021). Hand pollination of global crops—A systematic review. *Basic and Applied Ecology*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1439179121001286>